

BAHASA INDONESIA

BELAJAR TENTANG TEKS CERITA FANTASI



Gatut Setiadi, M.Pd.
Nurma Yuwita, S.Sos., M.I.Kom.

BAHASA INDONESIA
Belajar Tentang Teks Cerita
Fantasi

Penulis

Gatut Setiadi, M.Pd.

Nurma Yuwita, S.Sos., M.I.Kom.

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2020

BAHASA INDONESIA

Belajar Tentang Teks Cerita Fantasi

Penulis

Gatut Setiadi, M.Pd.
Nurma Yuwita, S.Sos., M.I.Kom.

ISBN

978-623-94169-6-6

Editor

Gatut Setiadi, M.Pd.

Layout dan Desain

Nurma Yuwita, S.Sos., M.I.Kom.

Tahun Terbit:

2020

Penerbit:

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Redaksi:

Jl. Keramat, Dusun Gandon Barat, Desa Sukolilo,
Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala Puji kehadiran Allah SWT penguasa alam semesta dan semua ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis sangat bersyukur kepada Illahi Robbi karena dengan taufik serta hidayahnya maka penulis sengan segenap usaha mampu menyelesaikan Buku Bahasa Indonesia yang berjudul Belajar tentang Teks Cerita Fantasi.

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan syarat mutlak bagi setiap warga Indonesia agar mampu mengutarakan pikirannya kepada pihak lain secara efektif. Buku ini disusun untuk menambah referensi pengetahuan serta keterampilan tentang salah satu teks dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 pada tingkat menengah pertama yakni tentang teks cerita fantasi. karena penguasaan tentang teks dalam bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu sikap nasionalisme seseorang sebagai bangsa Indonesia, karena Bahasa Indonesia adalah identitas Bangsa Indonesia.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
Mengenal Cerita Fantasi.....	2
Contoh Teks Cerita Fantasi.....	6
A. Memahami Pengertian dan Ciri-ciri Cerita Fantasi	15
B. Memahami Unsur Pembangun Teks Cerita Fantasi	19
C. Mengenal Jenis Teks Cerita Fantasi	23
D. Menganalisa Struktur Pembangun Teks Cerita Fantasi	30
E. Memahami Kebahasan Teks Cerita Fantasi	53
DAFTAR PUSTAKA.....	73

PENDAHULUAN



A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca dan didengar
- 4.3 Menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar
- 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi yang dibaca dan didengar
- 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa



B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi setelah menggunakan bahan ajar teks cerita fantasi dengan benar dan tepat.
2. Siswa mampu menceritakan kembali teks cerita fantasi setelah menggunakan bahan ajar teks cerita fantasi sesuai dengan inti cerita dari teks tersebut.
3. Siswa mampu menelaah serta menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi setelah menggunakan bahan ajar teks cerita fantasi dengan benar dan sesuai.
4. Siswa dapat menyajikan teks cerita fantasi setelah menggunakan bahan ajar teks cerita fantasi secara kreatif.

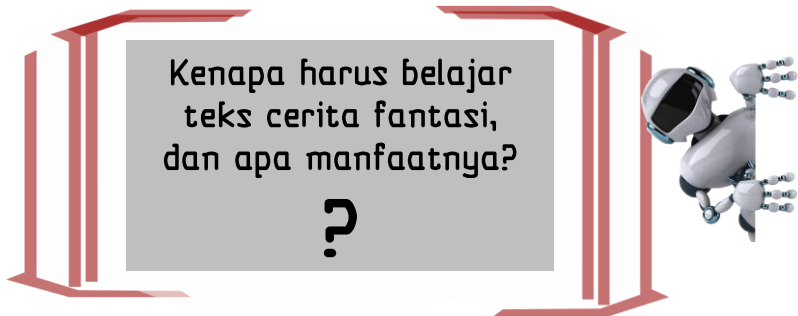


Mengenal Cerita Fantasi

Cerita fantasi merupakan sebuah cerita yang memiliki suatu kekhasan yang menjadikannya berbeda dengan jenis cerita yang lain yakni unsur unsur dan struktur cerita fantasi seperti latar, alur, tokoh, konflik, ending dibuat sangat imajinatif karena memunculkan berbagai hal yang tidak ada di kehidupan nyata, seperti keajaiban yang bersifat khayal (tidak masuk akal), teknologi masa depan (futuristik), makhluk-makhluk mitos seperti naga, phoenix, serta tokoh-tokoh yang memiliki penampilan berbeda dengan penampilam manusia umum dalam kehidupan nyata, dan berbagai hal lainnya.



Contoh cerita fantasi sendiri juga dapat anda temukan dalam kehidupan sehari hari, jika kamu suka membaca novel atau menonton film, seperti film fiksi fantasi Harry Potter, Narnia, atau film animasi seperti Naruto, Doraemon, Kungfu Panda, dan lain-lain maka kamu akan menemukan hal-hal yang bersifat tidak masuk akal dan penuh keajaiban, hal ini disebabkan karena film film dan novel tersebut memiliki cerita yang bergenre fantasi.



Kenapa harus belajar teks cerita fantasi?

Karena dengan mempelajari tentang teks cerita fantasi dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan daya imajinasi serta kreativitasmu dalam membuat sebuah cerita.

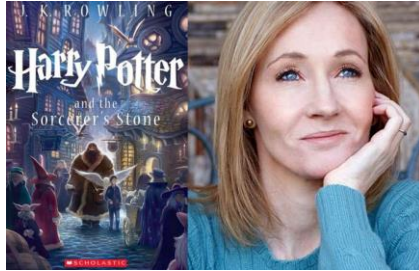
Manfaat belajar teks cerita fantasi?

Manfaatnya adalah,

1. Jika kamu memahami cara membuat teks cerita fantasi, maka kamu pasti dapat menciptakan sebuah karya cerita fantasi yang menakjubkan
2. Jika karyamu sangat menakjubkan, maka akan diminati banyak orang, dan kamu bisa menjadi salah satu pengarang cerita fantasi yang terkenal, seperti tokoh berikut ini:

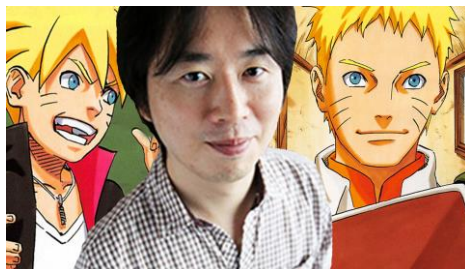
Contoh penulis terkenal

JOANNE KATHLEEN ROWLING



Dia adalah pengarang cerita Harry Potter, mungkin kamu pernah menonton filmnya. Tetapi film ini berawal dari sebuah novel yang ditulis oleh J.K. Rowling seorang novelis fantasi yang berasal dari Inggris. Harry Potter pertama kali ditulis oleh J.K. Rowling pada tahun 1990, dan diubah dalam bentuk film pada tahun 2001, dan sampai tahun 2011 sudah delapan seri Harry Potter yang difilmkan. Melalui karyanya tersebut J.K. Rowling bisa menjadi orang yang terkenal di dunia.

MASASHI KISHIMOTO



Kalau kamu menyukai film Naruto maka kamu harus mengenal Masashi Kishimoto dari Jepang, karena dialah yang membuat cerita fantasi tersebut. Film Naruto berawal dari cerita komik yang diterbitkan pada tahun 1999, hingga mencapai 710 seri,

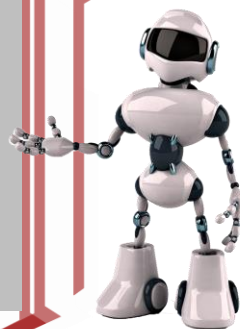
selain itu komik Naruto juga diubah menjadi bentuk film animasi. Berkat membuat karya cerita fantasinya tersebut, Masashi Kishimoto bukan hanya dikenal di Jepang, tetapi juga di dunia.

Nah, itu tadi adalah alasan dan manfaat kita belajar cerita fantasi. Serta contoh dua orang yang bisa menjadi terkenal di dunia karena hasil karya cerita fantasinya, yaitu: Harry Potter karya J.K. Rowling dari Inggris, dan Naruto karya Masashi Kishimoto dari Jepang.

Kamu ingin bisa seperti mereka, kamu pasti bisa seperti mereka, yang terpenting kamu mau berusaha dan kerja keras. Jadilah orang terkenal melalui karya fantasimu dan harumkan nama bangsamu di dunia.

Jadikanlah pembelajaran cerita fantasi ini menjadi langkah awalmu untuk menjadi seorang penulis cerita fantasi yang terkenal, bebaskan imajinasimu, wujudkanlah melalui cerita fantasimu, dan kenalkan pada dunia semua karyamu. Jangan pernah berpikir tidak mungkin. Semua usaha pasti membuahkan hasil. Masa depanmu ada di tanganmu sendiri, kamulah yang menentukan.

**Sekarang mari kita mulai
mempelajari tentang teks
cerita fantasi.**



Untuk lebih mengenal tentang bentuk teks cerita fantasi, maka bacalah dengan saksama contoh teks cerita fantasi berikut ini:

Contoh Teks Cerita Fantasi



Desa Amreta yang memiliki arti air kehidupan, merupakan sebuah desa yang sangat makmur dan indah. Desa tersebut diberi nama Amreta karena konon pada zaman dahulu ada sebuah mata air yang memiliki khasiat dapat menghidupkan kembali seseorang yang telah meninggal, menjadi awet muda dan mampu membuat peminumnya dapat pulih dari luka atau penyakit dengan cepat. Tetapi itu semua hanya sebuah cerita legenda yang beredar di desa tersebut, pada kenyataannya di desa tersebut memiliki keindahan yang sangat menakjubkan, pohon-pohon tumbuh dengan lebat menghiasi tiap bagian dari desa tersebut, air sungai yang jernih mengalir mengelilingi desa Amreta tanpa pernah surut, memberikan kehidupan bagi masyarakatnya, pertanian, perkebunan, dan peternakan menjadi semakin subur dan berkembang sehingga menjadi mata pencaharian penduduk desa tersebut.

Hal itu telah berlangsung lama sekali, tetapi semua itu berubah menjadi menyedihkan ketika tiba-tiba muncul seekor monster yang sangat besar, monster itu menamakan dirinya Ogaraga, badannya yang besar sekitar enam meter dengan banyak tanduk yang muncul dibagian kepalanya, pundak, dan tangannya serta wajahnya yang mirip serigala semakin membuatnya tampak menyeramkan, kulitnya yang berwarna biru tua kehitaman membuatnya kelihatan mencolok. Ogaraga selalu membawa sebuah pedang besar yang berduri sebagai senjatanya. Tidak ada yang tahu darimana dia sebenarnya berasal, dia datang ke desa Amreta sudah setahun yang lalu dan merusak desa tersebut untuk mendapatkan makanan. Tiap awal bulan purnama dia datang dan menghabiskan semua bahan makanan dari hasil pertanian penduduk desa, terkadang juga mengambil binatang ternak untuk dijadikan makanan, kehidupan penduduk desa semakin menjadi kesusahan karena sedikit sekali bahan makanan yang tersisa. Tidak ada yang mampu melawan kekuatan dari Ogaraga, semua orang yang berusaha melawannya telah dikalahkan semua oleh Ogaraga, karena selain kuat Ogaraga juga kebal terhadap berbagai senjata.

Seperti biasa awal bulan purnama Ogaraga datang kembali ke desa, suara langkah kakinya terdengar semakin mendekat, getarannya juga semakin lama semakin kencang. Penduduk desa hanya pasrah menunggu kehadiran monster tersebut, bahan makanan yang sangat banyak sebagai persembahan untuk Ogaraga juga telah disiapkan di tengah tanah lapang. Melihat yang diinginkan telah disiapkan oleh penduduk desa Ogaraga tertawa dengan keras sambil menghujamkan pedangnya ke tanah "Jduumm..!" terdengar suara pedang Ogaraga menancap di tanah lapang,

“Ha...ha....! memang desa kalian sangat menyenangkan bisa menjadi sumber kehidupan buatku.” Kemudian dengan tangannya yang besar Ogaraga mengambil makanan didekatnya, tetapi belum sempat dia memakannya, tiba-tiba sebuah batu melesat cepat Suuuuuuuuuittt,... Ctas...!, dan tepat mengenai kepala Ogaraga. Dia kaget dan berteriak dengan keras,

“Hooooiiiiiii...!” “siapa yang berani melawanku kali ini, keluarlah kau..!” tantang Ogaraga. Kemudian tanpa diduga dari dalam tumpukan makanan muncul seorang pemuda berusia 18 tahunan, dengan berani dan lantang dia berkata,

“Akulah yang akan melawanmu Ogaraga” “sudah cukup kau menghabiskan bahan makanan di desaku ini.” Ogaraga menatap tajam pemuda itu,

“Siapa kau, beraniya melawanku, apa kemampuan yang kau miliki hingga seberani ini” tanya Ogaraga karena penasaran.

“Aku mahesa engka, aku akan mengalahkanmu monster bongor, karena aku memiliki benda ini” pemuda tersebut mengeluarkan sebuah keris berwarna hitam berkilau dari dalam bajunya, Kau pasti mengenal benda ini?”



“l...i...tu keris Amogasidi, darimana kau mendapatkannya, tapi jika kau menggunakan keris itu kau sendiri juga akan dimakan oleh monster yang ada didalam keris itu, apa kau berani anak muda”

“Demi seluruh penduduk desa ini, akan aku gunakan keris ini, aku tidak peduli walaupun aku dimakan oleh monster dalam keris ini, yang penting kau juga musnah dari desa ini, kau sudah membunuh teman-temanku Ogara!” teriak

Mahesa sambil mengangkat tinggi-tinggi keris Amogasidi yang dibawanya.

“Jangaaaan Mahesa..!” tiba-tiba seorang kakek tua muncul mencegah Mahesa agar tidak mencabut keris itu dari sarungnya, “kau tidak perlu melakukan hal itu, masih ada cara yang lain.”

“Ha...ha...!” “lebih baik kau dengarkan kakek tua itu Mahesa, dia lebih bijak berpikir” “jika kau melakukannya kau sendiri juga yang akan rugi” “lagi pula penduduk desa juga tidak akan menghargai jasamu dan tidak akan mempedulikanmu setelah itu” kata Ogaraga berusaha untuk mempengaruhi Mahesa.

“Aku tidak membutuhkan semua itu, ayo...kita musnah bersama-sama Ogaraga..!” lalu tanpa keraguan sedikitpun Mahesa mengeluarkan keris Amogasidi dari sarungnya, Sriiiiiing...! dengan cepat Mahesa lalu menancapkan keris tersebut ke tanah Jreeeep...! setelah itu beberapa kalimat mantra terucap dari mulut Mahesa, bersamaan dengan selesainya dia mengucapkan mantra, keris tersebut mengeluarkan cahaya merah yang sangat menyilaukan, tak berapa lama terdengar suara auman yang keras dan memekakkan telinga,

Huaaaarrgh!...,Huaarghh!, tampak seekor naga yang besar dengan empat buah tanduk yang menghiasi kepalanya, sayapnya yang besar membentang dengan kokoh, kedua tangan dan kakinya terlihat kuat dengan kuku-kukunya yang tajam disetiap jarinya, dari bagian tubuh atas sampai ekor naga itu muncul duri-duri yang berderet. Badannya tiga kali lipat lebih besar dari tubuh Ogaraga, warna kulitnya yang merah menyalatampak berkilau terkena cahaya bulan purnama.

Kakek tua yang melihat hal itu hanya terduduk diam, dia telah terlambat mencegah Mahesa, naga raksasa telah muncul dari dalam keris Amogasidi.

Sedangkan Ogaraga terlihat semakin murka,

“Kurang ajar kau anak muda” “beraninya kau melakukan hal itu.” Naga raksasa yang mendengar suara Ogaraga langsung mendekatinya. Melihat naga itu semakin dekat Ogaraga langsung meloncat dan menyerang naga tersebut dengan pedang besarnya itu,

“Heeaaakhh...!” “aku akan memusnahkanmu lebih dulu naga merah” teriak Ogaraga sambil menyabetkan pedang besarnya berkali-kali ke tubuh naga merah itu. Tetapi pedang Ogaraga tidak melukai sedikitpun badan naga tersebut, merasa serangannya yang bertubi-tubi tersebut tidak berhasil, Ogaraga menghentikan serangannya dan berpikir mencari cara lain untuk mengalahkan naga tersebut,

“Kenapa kulitnya kuat dan keras sekali..?” “tapi pasti ada kelemahannya, aku harus mengetahuinya” gumamnya dalam hati. Tapi belum sempat menemukan cara lain, naga merah itu tiba-tiba bersuara,

“Apa kau sudah lelah, sekarang giliranku” Suara naga itu terdengar keras dan berat. Mendengar suara itu Ogaraga tersentak dan langsung mendongak melihat wajah naga tersebut,



“Ka..ka..u bisa bicara” tanya Ogaraga dengan penuh keheranan

“itu tidak penting” sambil menjawab naga merah itu memukul Ogaraga dengan kakinya yang sangat kokoh, Dhuuuuaag...!, tubuh Ogaraga langsung terpentak ke atas “Aaaarghhh.....!, terdengar suara Ogaraga mengerang kesakitan, tubuhnya yang kebal senjata ternyata dapat dilukai dengan mudah oleh naga tersebut. Selanjutnya naga itu menegakkan kepalanya, dan Bhuwoooooossss....!, semburan Api

berwarnah merah menyala muncul dari mulut naga tersebut menjadikan tubuh Ogaraga menjadi abu, akhirnya Ogaraga yang selalu mengacaukan kehidupan masyarakat Desa Amreta berhasil dimusnahkan dengan mudah oleh naga merah dari keris Amogasidi.

Lalu setelah mengalahkan Ogaraga naga merah menegakkan badannya dan menatap ke arah Mahesa,

“Kenapa kau berani memanggilku anak muda, apa kau tidak tahu orang yang memanggilku juga akan aku musnahkan”

“Aku sudah tahu, aku memanggilmu agar bisa mengalahkan Ogaraga yang selama setahun ini membuat masyarakat didesaku menjadi hidup sengsara dan tersiksa karena semua makanan dihabiskan oleh monster itu, teman-temanku banyak yang mati kelaparan karenanya, aku tidak mau itu terjadi semakin lama” kata mahesa dengan tegas, “kalau kau ingin memusnahkan aku silahkan saja, tugasku telah selesai, aku ikhlas dan senang bisa melakukan hal ini.”

“Huuaarrghhhh...Huuaarrghhh..!” naga itu mengeluarkan raungan yang sangat keras sambil mengepak-gepakkan sayapnya, sehingga menimbulkan angin yang sangat kencang.

“Baiklah bocah bandel habislah kau sekarang” kata naga itu sambil menegakkan kepalanya bersiap menyemburkan api lagi. Mahesa menatap naga itu dengan keberanian yang luar biasa, karena dia tahu inilah akibat dari perbuatan yang telah dia lakukan,

“Kakek terimakasih banyak sudah membantuku selama ini” kata Mahesa sambil menapat kakek tua yang sejak tadi terduduk sambil menyaksikan semua kejadian itu.

Bhuwoooooosshhh.....! semburan api naga merah itu tampak berwarna lain, api itu berwarna biru menyala, dan secara cepat menyambar tubuh Mahesa yang tepat berada di depan naga merah tersebut.

“Mahesaaa...!” teriak kakek tua sambil berlari mendekati Mahesa yang telah terkena kobaran api biru. Tidak berapa lama tubuh Mahesa terkapar di tanah dengan lunglai, kakek tua itu menangkap tubuh Mahesa yang kecil dengan penuh kesedihan,

“Mahesaaa...bangunlah nak...!” teriak kakek itu berulang-ulang, tetapi Mahesa tetap diam tidak bergerak.

Di tengah kesedihannya itu tiba-tiba terdengar suara naga merah mengagetkan si kakek tua,

“Kakek tua terimalah air amreta ini, air kehidupan sesuai dengan nama desa kalian, aku kagum dengan keikhlasan dan keberanian bocah ini, dia rela berkorban demi masyarakat luas tanpa memikirkan dirinya sendiri, jarang sekali manusia yang memiliki hati seperti itu” naga merah itu melanjutkan kata-katanya “dengan meminum air itu dia akan hidup kembali, menjadi awet muda dan mampu membuatnya dapat pulih dari luka atau penyakit dengan cepat, dia pantas mendapat anugerah itu”



Kakek tua tertegun menerima sebotol air Amreta dari naga merah itu,

“Jadi air ini benar-benar ada, kaulah yang memiliki air ini naga merah”

“Benar, cepat minumkan airnya”

“Ba..baik” jawab kakek tua, dengan cepat kakek itu segera meminumkan air tersebut kepada mahesa, setelah

meminum air tersebut tiba-tiba ada cahaya biru yang melingkari tubuh Mahesa, kakek tua tersebut menatapnya dengan takjub,

“Ini benar-benar keajaiban” kata kakek dalam hatinya.

Tak berapa lama sinar biru itu menghilang, dan Mahesa hidup kembali,

“Mahesa kau sudah bangun” tanya kakek sambil mengguncang tubuh Mahesa

“Iya kek, sepertinya aku tadi terkena api dari naga merah, setelah itu aku lupa he...he...” jawab Mahesa

“Dialah yang memberimu air Amreta Mahesa, sehingga kau dapat pulih lagi”

“Benarkah...., terima kasih naga merah, tapi kenapa kau memberiku air tersebut” tanya mahesa sambil menatap naga merah yang besar dihadapannya itu.

“Kau pantas menerimanya, karena keikhlasanmu menolong sesama, pengorbananmu, dan keberanianmu, jagalah sifat semacam itu, karena dunia membutuhkan orang-orang yang memiliki hati sepertimu, dan bawalah keris Amogasidi ini bersamamu” Setelah berkata seperti itu naga merah kembali menjadi sebuah cahaya merah dan kembali masuk ke dalam keris Amogasidi.

Akhirnya Mahesa hidup kembali, lalu dia pulang ke desanya bersama kakek tua tersebut, kedatangan mereka disambut meriah oleh penduduk desa, mereka gembira karena Ogaraga yang selama ini telah mengacaukan desa mereka telah musnah, dan masyarakat Desa Amreta dapat kembali hidup tentram dan damai.

Oleh: Gatut Setiadi

TAMAT

Setelah kamu membaca teks cerita fantasi berjudul “Keris Amogasidi”, sekarang mari kita analisa isi dari teks cerita fantasi tersebut, ujlilah tingkat pemahaman dan ketelitian kamu terhadap cerita tersebut.

1. Menurutmu apakah pada cerita fantasi berjudul “Keris Amogasidi” mengungkapkan hal-hal atau kejadian ajaib yang berkaitan dengan supranatural (Ajaib, Sihir), kemisteriusan, keghaiban yang tidak ada dalam dunia nyata?
2. Menceritakan tentang apa cerita fantasi tersebut, apakah tentang sihir, atau teknologi canggih dari masa depan?
3. Apa nama tempat yang ada dalam cerita fantasi berjudul “Keris Amogasidi”, menurutmu apakah tempat tersebut benar-benar ada di dunia nyata, tulislah pendapatmu pada kotak di bawah ini
4. Apakah tokoh dalam cerita fantasi tersebut memiliki berbagai kesaktian, sihir, hal ajaib, atau teknologi canggih tertentu. Dan tokoh tersebut mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari?
5. Pada cerita fantasi berjudul “Keris Amogasidi” adakah hal yang bersifat khayal dan tidak terjadi pada dunia nyata, jelaskan!
6. Apakah kamu mudah memahami penggunaan bahasa pada teks tersebut, jika tidak sampaikan kata atau kalimat yang tidak kamu pahami?

Setelah kamu membaca contoh cerita fantasi berjudul "Mahesa Engka dan Kalung Naga" maka lebih dulu harus dipahami apa sebenarnya yang dimaksud teks cerita fantasi tersebut serta bagaimana ciri-ciri dari teks cerita fantasi yang menjadi pembeda dengan teks cerita yang lainnya.

A. Memahami Pengertian dan Ciri-ciri Cerita Fantasi



Teks Cerita Fantasi adalah sebuah genre cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan, dan imajinasi pengarang. cerita ini dibuat dengan penuh kreativitas dan pengembangan jiwa fantasi pengarang. Cerita fantasi merupakan bagian dari cerita narasi, karena memiliki unsur yang sama, tetapi cerita fantasi lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat imajinatif atau daya khayal. Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, latar, atau tema yang derajat kebenarannya diragukan, baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita. Jadi pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin atau mustahil ada di dunia nyata dijadikan hal biasa, karena semua unsur intrinsiknya hampir berdasarkan pada kepandaian imajinasi pengarangnya. Pada cerita fantasi

daya khayal pengarang akan menjadi daya tarik bagi pembacanya. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata, misalnya kuda bersayap, manusia yang bisa terbang dan lain sebagainya. Tema cerita fantasi adalah magis, supernatural (ajaib, gaib) dan futuristik.

maka kamu akan menemukan ciri-ciri teks cerita fantasi yang ada dalam cerita tersebut, mari kita pelajari lebih lanjut tentang ciri-ciri dari teks cerita fantasi. Berikut ini adalah ciri-ciri yang terdapat dalam teks cerita fantasi:

1. Keajaiban

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural, kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah magi, supernatural, futuristik, atau super hero. Jika kamu menemukan teks cerita yang mengandung unsur keanehan, bersifat misterius seperti mengandung unsur mistis maupun terdapat keajaiban yang tidak dapat dilogika oleh pikiran, maka itu adalah ciri-ciri cerita fantasi. Umumnya segala keanehan dan keajaiban yang timbul dalam cerita tersebut bersifat berlebihan seperti anda sedang membayangkan manusia bersayap dan bisa terbang tinggi atau lain sebagainya. Cerita fantasi adalah cerita yang dapat merubah apapun yang tidak mungkin menjadi mungkin dengan cara menghidupkannya dalam bentuk cerita. Hal ini disebabkan karena teks cerita fantasi merupakan sebuah teks karangan cerita yang bersifat imajinatif (imajinasi yang diciptakan oleh pengarang).

2. Ide Cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya khayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik.

Ide atau tema cerita fantasi adalah magi, supernatural atau futuristik. Contohnya pada Cerita Doraemon, Naruto, Harry Potter, Spiderman, Superman, dll.

3. Latar

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu: (1) latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan (2) latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Menembus ruang dan waktu disini dalam artian adalah terjadi di suatu tempat dan suatu waktu tertentu seperti Contoh pada film Harry Potter yang tokoh utamanya hidup di dunia masa sekarang, tetapi dapat berpindah ke dunia lain yakni dunia penyihir, dalam cerita fantasi ini segala yang tidak mungkin dapat menjadi mungkin.

4. Tokoh yang unik

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/ futuristik).

Tokoh dalam teks cerita fantasi umumnya memiliki kelebihan tersendiri yang unik dan berbeda dari yang lain,

Seperti dalam cerita superman yang tokoh utamanya yakni clark kent (superman) memiliki kekuatan super untuk terbang, mengangkat beban jutaan kilogram dan mengeluarkan laser dari matanya.

5. Fiksi atau khayalan

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi. Misalnya pada cerita Spiderman, tokohnya hidup di tempat nyata yakni kota New York negara Amerika Serikat, tetapi tokoh spiderman diberi fantasi yaitu kekuatan super yang tidak ada atau tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Karena bersifat fiksi dan merupakan cerita khayalan semata, maka cerita fantasi ini tidak akan bisa dinalar oleh akal pikiran jika dibandingkan dengan kehidupan di dunia nyata.

6. Gaya bahasa

Bahasa yang digunakan variatif (berbagai bentuk kata), ekspresif (mengungkapkan gagasan), dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal). Cerita fantasi juga menggunakan kata-kata atau kalimat yang memunculkan makna kias (perbandingan, persamaan, atau pengibaratan) selain itu juga ada kata-kata khas yang menjadi ciri dari cerita tersebut, hal itu karena menyesuaikan dengan tema yang digunakan dalam cerita, terutama penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung dalam dialog antar tokoh.

B. Memahami Unsur Pembangun Teks Cerita Fantasi



Cerita fantasi terbentuk melalui beberapa unsur yang menjadikan cerita tersebut menjadi menarik. Unsur utama yang membentuk cerita fantasi adalah tokoh dan latar. Pada bagian ini kamu akan mempelajari unsur tokoh dan latar yang ada pada cerita fantasi.

1. TOKOH

Tokoh adalah pelaku atau individu rekaan yang dibuat pengarang dalam suatu cerita, pelaku mengalami berbagai peristiwa dalam cerita tersebut, sehingga terjalinlah sebuah cerita dalam bentuk fiksi, contohnya seperti tokoh dalam cerpen, novel, dll.

Tokoh dalam cerita fantasi memiliki perbedaan dengan tokoh dalam cerita fiksi lainnya, yaitu pada karakteristiknya. Pada cerita fantasi tokoh bisa berupa manusia tetapi memiliki bentuk fisik yang dibuat berbeda, atau memiliki kemampuan ajaib. Tokoh dalam cerita ini juga menggunakan tokoh yang bersifat imajinatif, seperti Dewa, Penyihir, Robot, Raksasa, Naga, Phoenix, Alien dan lain-lain, yang umumnya tidak ada di

dunia nyata. Berikut ini contoh tokoh yang ada dalam cerita fantasi.

a. Tokoh Super Hero

Tokoh super hero banyak muncul dalam cerita fantasi. Tokoh ini diimajinasikan pengarang sebagai seseorang yang memiliki kekuatan khusus yang tidak ada dalam kehidupan nyata. Biasanya tokoh dalam cerita ini menggunakan kemampuan khusus atau kekuatannya nya untuk menolong manusia di dunia, berikut ini contoh bentuk tokoh super hero yang ada dalam cerita fantasi,



b. Tokoh Futuristik

Tokoh futuristik juga banyak muncul dalam cerita fantasi. Tokoh futuristik dalam cerita fantasi ditampilkan pengarang dengan berbagai teknologi canggih hasil imajinatif pengarang yang digunakan oleh tokoh. Pada umumnya teknologi yang digunakan oleh tokoh itu masih belum ada pada masa sekarang.



c. Tokoh Animasi

Dalam cerita fantasi, tokoh-tokoh yang berkaitan dengan imajinatif juga banyak disajikan dalam bentuk Animasi gambar komik atau film. Tokoh fantasi pada bentuk animasi lebih variatif, karena imajinatif pengarang dapat diwujudkan dalam bentuk gambar atau film animasi kartun



d. Tokoh Binatang

Tokoh binatang dalam cerita fantasi berbeda dengan cerita narasi, pada cerita fantasi tokoh binatang biasanya dimunculkan pengarang dengan bentuk-bentuk yang berbeda dengan binatang yang ada dalam kehidupan nyata. Kalau pun sama tokoh binatang tersebut masih tetap dikaitkan dengan keajaiban



e. Tokoh Magi

Tokoh magi adalah tokoh dalam cerita fantasi yang memiliki kekuatan sihir, jadi dalam cerita tersebut tokoh berkaitan erat dengan berbagai hal yang bersifat magis atau supranatural.



2. LATAR

Latar adalah penggambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya berbagai peristiwa dalam cerita. Jadi latar merupakan uraian dalam cerita yang berkaitan dengan dimana peristiwa itu terjadi, kapan terjadinya, dan seperti apa terjadinya. Latar dalam cerita fantasi memiliki perbedaan dengan latar pada cerita narasi. Mari kita pelajari tentang latar pada cerita fantasi tersebut.

A. Latar Waktu

Berdasarkan latar waktu cerita, pada cerita fantasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu

(1) latar lintas waktu, yaitu cerita fantasi menggunakan dua latar waktu yang berbeda (misalnya, masa kini dengan zaman prasejarah, masa kini atau masa mendatang/ futuristik) .

(2) latar waktu sezaman, yaitu pada cerita ini, latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, fantasi masa lampau, atau fantasi masa yang akan datang/ futuristik).

B. Latar Waktu

Berdasarkan latar tempat cerita, pada cerita fantasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu

(1) latar tempat fantasi total yakni tempat hanya imajinasi pengarang, tidak benar-benar ada di dunia nyata

(2) latar tempat fantasi irisan, yakni tempat dalam cerita tersebut menggunakan tempat yang benar-benar ada di dunia nyata.

C. Mengetahui Jenis Teks Cerita Fantasi



Cerita fantasi secara umum dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu: (A) berdasarkan kesesuaian dengan dunia nyata, dan (B) Berdasarkan latar cerita. Mari kita pahami masing-masing jenis cerita fantasi tersebut.

A. Berdasarkan kesesuaian dengan dunia nyata,

1. Fantasi Total

Cerita fantasi total merupakan jenis cerita fantasi yang semua hal di dalam cerita tersebut merupakan imajinasi pengarang dan tidak terdapat dalam dunia nyata, baik tokoh, tempat, maupun keajaiban yang muncul dalam cerita tersebut. Pengarang sepenuhnya memiliki kebebasan untuk menciptakan

fantasinya tanpa terikat dengan hal yang masuk akal atau logis. karena hal yang tidak masuk akal berupa fantasi dalam cerita akan menjadi daya tarik bagi pembaca

2. Fantasi Irisan

Cerita fantasi irisan merupakan jenis cerita fantasi yang berdasarkan imajinasi pengarang yang tetap menekankan pada unsur fantasi seperti keajaiban dan hal-hal yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Tetapi pada cerita fantasi jenis ini pengarang masih menggunakan tokoh atau tempat yang ada di dunia nyata. Selain itu pengarang juga menggunakan peristiwa yang pernah terjadi di dunia nyata, seperti sejarah atau kejadian alam. Jadi dalam cerita fantasi irisan masih menggunakan hal-hal yang terdapat pada dunia nyata.

B. Berdasarkan Latar Cerita

1. Fantasi Sezaman

Cerita fantasi sezaman merupakan cerita fantasi yang menggunakan latar sezaman, maksudnya yaitu dalam cerita tersebut hanya mengisahkan suatu cerita pada satu masa saja. Masa atau zaman yang biasa digunakan dalam cerita fantasi adalah fantasi masa kini, fantasi masa lampau, dan fantasi masa depan (futuristik).

2. Fantasi Lintas Waktu

Cerita fantasi lintas waktu merupakan sebuah cerita fantasi yang menggunakan beberapa zaman dalam ceritanya, dalam cerita fantasi lintas waktu pengarang menyajikan sebuah cerita dengan menggunakan dua atau tiga latar waktu yang berbeda, misalnya masa sekarang dengan masa depan (futuristik).

Setelah kalian mempelajari tentang pengertian, ciri, unsur pembangun, serta jenis teks cerita fantasi, sekarang silahkan berlatih untuk mengetahui tingkat pemahaman kamu tentang teks cerita fantasi dengan mengerjakan soal berikut:

TUGAS 1



1. Identifikasilah dengan benar tentang karakteristik satu tokoh dan latar tempat, serta waktu pada kutipan cerita fantasi berjudul "Mahesa Engka dan Kalung Naga" berikut ini!

Pada suatu hari seperti biasa ketika sore hari dia pergi ke bukit di dekat kota tersebut, bukit itu dipilih oleh Mahesa karena tempatnya yang tinggi dan sepi dari keramaian, pohon-pohon ditempat itu juga masih banyak, jadi suasana di bukit itu terasa sejuk dan teduh. Dia selalu menghabiskan waktunya untuk melukis di tempat tersebut. Hari itu mungkin hari keberuntungan buatnya, tanpa di duga dari arah belakang muncul seorang anak bertubuh gendut yang seusianya, anak itu menyapanya.

"Hai.....aku lihat kau sering kemari, siapa namamu" tanya anak gendut tersebut. Mahesa tersentak kaget

"Hah....." kemudian dia menoleh ke belakang melihat ke arah anak gendut tadi, bola matanya yang berwarna kuning mengamati terus sosok anak gendut di depannya tersebut, lalu Mahesa berkata

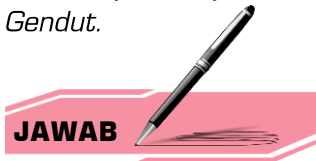
"Kau...tidak takut melihat aku seperti ini, karena semua anak-anak di sekolahku takut jika dekat denganku". Anak gendut itu tertawa keras,

"Ha....ha....kenapa aku harus takut, karena aku tahu kau anak yang baik, aku sering mengamatumu di sekolah, aku melihat kau sering menolong teman-teman di sekolah, seperti pada waktu kau menghadang mobil yang berjalan kencang tanpa pengemudi itu, mobil itu depannya hancur berantakan karena menabrakmu, tetapi anehnya kau tidak terluka sedikitpun dan pergi begitu saja, kau melakukannya karena untuk menolong Risa kan, teman-

teman menganggap mobil itu menabrak sebuah batu, aku tahu banyak hal yang kau lakukan untuk menolong anak-anak dari kecelakaan disekolah, kau juga pernah menolongku ketika ada batang pohon besar yang jatuh dan akan menimpaku”.

“Oooo...begitu” jawab Mahesa,

“Jadi kau yang mengawasi aku selama ini”. Mahesa kemudian berdiri lalu mendekati anak gendut tadi. Mengetahui Mahesa mendekati dirinya si Gendut merasa agak takut juga, apalagi ketika melihat bola matanya yang berwarna kuning, dengan sungut di dahinya yang selalu bergerak-gerak seperti sebuah tali yang terkena angin, ketika tersenyum, taring kecil tampak di balik senyumannya itu, memang agak menyeramkan juga pikir si Gendut.



1. Karakteristik Tokoh

a. Nama tokoh

.....
.....
.....
.....

b. Keajaiban pada tokoh

.....
.....
.....
.....

c. Peristiwa yang menandakan keajaiban pada tokoh

.....
.....
.....

2. Latar Tempat

Nama latar tempat

.....
.....
.....

3. Latar Waktu

Jenis latar waktu

.....
.....
.....

Alasannya

.....
.....
.....
.....
.....
.....

TUGAS 2



Berdasarkan kutipan teks cerita fantasi yang berjudul Mahesa Engka dan Kalung Naga yang telah kamu baca, tentukan jenis ceritanya serta berikan alasan atau bukti yang sesuai!

“Tidak apa-apa Rodan, karena kaulah keluargaku sekarang ini..., karena keluarga adalah orang yang selalu ada dan peduli pada kita, dan buatku kaulah orang itu Rooodaan....., terimalah kalung ini Krooon..! dan jangan kau ganggu lagi teman dan ibuku, pergilah kau.....!” teriak Mahesa sambil melemparkan kalung kepala naganya ke arah laki-laki tersebut. Kalung itu melesat dengan cepat ke arah laki-laki itu,

wuuuuuuungg.....!, tetapi ketika kalung itu sudah dekat, pada jarak sekitar setengah meter dari laki-laki kekar tersebut, secara tiba-tiba kalung itu berbelok arah ke atas....zuuiing.....!, dan dengan cepat kalung itu naik semakin tinggi, setelah cukup tinggi terlihat kalung kepala naga itu mengeluarkan cahaya merah yang sangat terang, Mahesa, Rodan, dan Kron tertegun melihat cahaya terang dari kalung tersebut, beberapa saat kemudian, cahaya merah itu membesar membentuk sebuah lingkaran, dan.....tiba-tiba....dari lingkaran cahaya itu muncul seekor naga merah yang sangat besar, di kepalanya tampak empat tanduk yang menghiasinya seperti sebuah mahkota, matanya yang berwarna kuning keemasan dan berkilau menatap ke arah Kron dengan tajam, dari hidungnya dua buah sungut berwarna merah terlihat panjang meliuk-liuk di sekitar kepalanya. Ghuaaarrrrghh.....! Ghuaaarrrrghh.....! Ghuaaarrrrghh.....!naga merah itu mengeluarkan raungan yang sangat keras, membuat dada yang mendengarkannya terasa bergetar karena suaranya yang menggelegar tersebut. Kepakan dari kedua sayapnya yang besar menyebabkan angin yang cukup kencang hingga terasa sampai ke kulit Mahesa. Empat buah kaki naga tersebut terlihat kokoh dengan kuku-kukunya yang tajam, duri-duri tajam tampak muncul dari atas tubuhnya sampai hampir ke ekornya



1. Jenis cerita

Tentukan jenis cerita dari kutipan teks cerita fantasi berjudul “Mahesa Engka dan Kalung Naga” tersebut!

.....
.....
.....
.....

2. Alasan atau Bukti

Tuliskan alasan atau bukti yang sesuai!

.....
.....
.....
.....
.....

Ringkasan

Buatlah ringkasan dari kutipan teks cerita fantasi berjudul “Mahesa Engka dan Kalung Naga” yang telah kamu baca!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. Menganalisa Struktur Pembangun Teks Cerita Fantasi



Struktur adalah susunan dengan menggunakan pola tertentu. Dalam cerita fantasi juga memiliki struktur yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, koda. Struktur cerita fantasi umumnya hampir sama dengan struktur teks narasi yakni terdiri dari orientasi, konflik, resolusi dan ending.

TEKS CERITA FANTASI	STRUKTUR TEKS
<p>Desa Amreta yang memiliki arti air kehidupan, merupakan sebuah desa yang sangat makmur dan indah. Desa tersebut diberi nama Amreta karena konon pada zaman dahulu ada sebuah mata air yang memiliki khasiat dapat menghidupkan kembali seseorang yang telah meninggal, menjadi awet muda dan mampu membuat peminumnya dapat pulih dari luka atau penyakit dengan cepat. Tetapi itu semua hanya sebuah cerita legenda yang beredar di desa tersebut, pada kenyataannya di desa tersebut memiliki</p>	ORIENTASI



keindahan yang sangat menakjubkan, pohon-pohon tumbuh dengan lebat menghiasi tiap bagian dari

desa tersebut, air sungai yang jernih mengalir mengelilingi desa Amreta tanpa pernah surut, memberikan kehidupan bagi masyarakatnya, pertanian, perkebunan, dan peternakan menjadi semakin subur dan berkembang sehingga menjadi mata pencaharian penduduk desa tersebut.

Hal itu telah berlangsung lama sekali, tetapi semua itu berubah menjadi menyedihkan ketika tiba-tiba muncul seekor monster yang sangat besar, monster itu menamakan dirinya Ogaraga, badannya yang besar sekitar enam meter dengan banyak tanduk yang muncul dibagian kepalanya, pundak, dan tangannya serta wajahnya yang mirip serigala semakin membuatnya tampak menyeramkan, kulitnya yang berwarna biru tua kehitaman membuatnya kelihatan mencolok. Ogaraga selalu membawa sebuah pedang besar yang berduri sebagai senjatanya. Tidak ada yang tahu darimana dia sebenarnya berasal, dia datang ke desa Amreta sudah setahun yang lalu dan merusak desa tersebut untuk mendapatkan makanan. Tiap awal bulan purnama dia datang dan menghabiskan semua bahan makanan dari hasil pertanian penduduk

<p>desa, terkadang juga mengambil binatang ternak untuk dijadikan makanan, kehidupan penduduk desa semakin menjadi kesusahan karena sedikit sekali bahan makanan yang tersisa. Tidak ada yang mampu melawan kekuatan dari Ogaraga, semua orang yang berusaha melawannya telah dikalahkan semua oleh Ogaraga, karena selain kuat Ogaraga juga kebal terhadap berbagai senjata.</p>	
<p>Seperti biasa awal bulan purnama Ogaraga datang kembali ke desa, suara langkah kakinya terdengar semakin mendekat, getarannya juga semakin lama semakin kencang. Penduduk desa hanya pasrah menunggu kehadiran monster tersebut, bahan makanan yang sangat banyak sebagai persembahan untuk Ogaraga juga telah disiapkan di tengah tanah lapang. Melihat yang diinginkan telah disiapkan oleh penduduk desa Ogaraga tertawa dengan keras sambil menghujamkan pedangnya ke tanah "Jduumm..!" terdengar suara pedang Ogaraga menancap di tanah lapang.</p> <p>"Ha...ha....! memang desa kalian sangat menyenangkan bisa menjadi sumber kehidupan buatku." Kemudian dengan tangannya yang besar Ogaraga mengambil makanan didekatnya, tetapi belum sempat dia memakannya, tiba-tiba sebuah batu melesat</p>	<p>KOMPLIKASI</p>



cepat Suuuuuuuuuitt,...
Ctas...!, dan tepat
mengenai kepala
Ogaraga. Dia kaget dan
berteriak dengan keras,
"Hooooiiiiiii...!"

"siapa yang berani
melawanku kali ini,
keluarlah kau..!" tantang
Ogaraga. Kemudian

tanpa diduga dari dalam tumpukan makanan
muncul seorang pemuda berusia 18 tahunan,
dengan berani dan lantang dia berkata,

"Akulah yang akan melawanmu
Ogaraga" "sudah cukup kau menghabiskan
bahan makanan di desaku ini." Ogaraga
menatap tajam pemuda itu,

"Siapa kau, keberaniannya melawanku, apa
kemampuan yang kau miliki hingga seberani ini"
tanya Ogaraga karena penasaran.

"Aku mahesa engka, aku akan
mengalahkanmu monster bongSOR, karena aku
memiliki benda ini" pemuda tersebut
mengeluarkan sebuah keris berwarna hitam
berkilau dari dalam bajunya, Kau pasti
mengetahui benda ini?"

"I...i...tu keris Amogasidi, darimana kau
mendapatkannya, tapi jika kau menggunakan
keris itu kau sendiri juga akan dimakan oleh
monster yang ada didalam keris itu, apa kau
berani anak muda"

"Demi seluruh penduduk desa ini, akan
aku gunakan keris ini, aku tidak peduli walaupun



aku dimakan oleh monster dalam keris ini, yang penting kau juga musnah dari desa ini, kau sudah membunuh teman-temanku Ogara!" teriak Mahesa sambil mengangkat tinggi-tinggi keris Amogasidi yang dibawanya.

"Jangaaaaan Mahesa..!" tiba-tiba seorang kakek tua muncul mencegah Mahesa agar tidak mencabut keris itu dari sarungnya, "kau tidak perlu melakukan hal itu, masih ada cara yang lain."

"Ha...ha...!" "lebih baik kau dengarkan kakek tua itu Mahesa, dia lebih bijak berpikir" "jika kau melakukannya kau sendiri juga yang akan rugi" "lagi pula penduduk desa juga tidak



akan menghargai jasamu dan tidak akan mempedulikanmu setelah itu" kata Ogaraga berusaha untuk mempengaruhi Mahesa.

"Aku tidak membutuhkan semua itu, ayo...kita musnah bersama-sama Ogaraga..!" dengan tanpa keraguan sedikitpun Mahesa mengeluarkan keris Amogasidi dari sarungnya, Sriiiiiing...! dengan cepat Mahesa lalu menancapkan keris tersebut ke tanah "Jreeeep.." setelah itu beberapa kalimat mantra terucap dari mulut Mahesa, bersamaan dengan selesainya dia mengucapkan mantra, keris tersebut mengeluarkan cahaya merah yang sangat

KOMPLIKASI

menyilaukan, tak berapa lama terdengar suara auman yang keras dan memekakkan telinga,

Huaaaarrgh!...,Huaarghh!, tampak seekor naga yang besar dengan empat buah tanduk yang menghiasi kepalanya, sayapnya yang besar membentang dengan kokoh, kedua tangan dan kakinya terlihat kuat dengan kuku-kukunya yang tajam disetiap jarinya, dari bagian tubuh atas sampai ekor naga itu muncul duri-duri yang berderet. Badannya tiga kali lipat lebih besar dari tubuh Ogaraga, warna kulitnya yang merah menyalattampak berrkilau terkena cahaya bulan purnama.

Kakek tua yang melihat hal itu hanya terduduk diam, dia telah terlambat mencegah Mahesa, naga raksasa telah muncul dari dalam keris Amogasidi.

Sedangkan Ogaraga terlihat semakin murka,

“Kurang ajar kau anak muda”
“beraninya kau melakukan hal itu.” Naga raksasa yang mendengar suara Ogaraga langsung mendekatinya. Melihat naga itu semakin dekat Ogaraga langsung meloncat dan menyerang naga tersebut dengan pedang besarnya itu,

“Heaaaakhh...!” “aku akan memusnahkanmu lebih dulu naga merah” teriak Ogaraga sambil menyabetkan pedang besarnya berkali-kali ke tubuh naga merah itu. Tetapi pedang Ogaraga tidak melukai sedikitpun badan naga tersebut, merasa serangannya yang bertubi-tubi tersebut tidak berhasil,

<p>Ogaraga menghentikan serangannya dan berpikir mencari cara lain untuk mengalahkan naga tersebut,</p> <p>“Kenapa kulitnya kuat dan keras sekali..?” “tapi pasti ada kelemahannya, aku harus mengetahuinya” gumamnya dalam hati. Tapi belum sempat menemukan cara lain, naga merah itu tiba-tiba bersuara,</p>	
<p>“Apa kau sudah lelah, sekarang giliranku” Suara naga itu terdengar keras dan berat. Mendengar suara itu Ogaraga tersentak dan langsung mendongak melihat wajah naga tersebut,</p> <p>“Ka..ka..u bisa bicara” tanya Ogaraga dengan penuh keheranan</p> <p>“itu tidak penting” sambil menjawab naga merah itu memukul Ogaraga dengan kakinya yang sangat kokoh, Dhuuuuuag...!, tubuh Ogaraga langsung terpental ke atas “Aaaarghhh.....!, terdengar suara Ogaraga mengerang kesakitan, tubuhnya yang kebal senjata ternyata dapat dilukai dengan mudah oleh naga tersebut. Selanjutnya naga itu menegakkan kepalanya, dan Bhuwoooooossss....!, semburan Api berwarna merah menyala muncul dari mulut naga tersebut menjadikan tubuh Ogaraga menjadi abu, akhirnya Ogaraga yang selalu mengacaukan kehidupan masyarakat Desa Amreta berhasil dimusnahkan dengan mudah oleh naga merah dari keris Amogasidi.</p> <p>Lalu setelah mengalahkan Ogaraga naga merah menegakkan badannya dan</p>	<p>KOMPLIKASI</p>

menatap ke arah Mahesa,

“Kenapa kau berani memanggilku anak muda, apa kau tidak tahu orang yang memanggilku juga akan aku musnahkan”

“Aku sudah tahu, aku memanggilmu agar bisa mengalahkan Ogaraga yang selama setahun ini membuat masyarakat didesaku menjadi hidup sengsara dan tersiksa karena semua makanan dihabiskan oleh monster itu, teman-temanku banyak yang mati kelaparan karenanya, aku tidak mau itu terjadi semakin lama” kata mahesa dengan tegas, “kalau kau ingin memusnahkan aku silahkan saja, tugasku telah selesai, aku ikhlas dan senang bisa melakukan hal ini.”

“Huuuarrghhhh...Huuuarrghhhh..!” naga itu mengeluarkan raungan yang sangat keras sambil mengepak-ngepakkan sayapnya, sehingga menimbulkan angin yang sangat kencang.

“Baiklah bocah bandel habislah kau sekarang” kata naga itu sambil menegakkan kepalanya bersiap menyemburkan api lagi. Mahesa menatap naga itu dengan keberanian yang luar biasa, karena dia tahu inilah akibat dari perbuatan yang telah dia lakukan,

“Kakek terimakasih banyak sudah membantuku selama ini” kata Mahesa sambil menapat kakek tua yang sejak tadi terduduk sambil menyaksikan semua kejadian itu.

Bhuwoooooosshhh.....! semburan api naga merah itu tampak berwarna lain, api itu berwarna biru menyala, dan secara cepat

<p>menyambar tubuh Mahesa yang tepat berada di depan naga merah tersebut.</p> <p>“Mahesaaa...!” teriak kakek tua sambil berlari mendekati Mahesa yang telah terkena kobaran api biru. Tidak berapa lama tubuh Mahesa terkapar di tanah dengan lunglai, kakek tua itu menangkap tubuh Mahesa yang kecil dengan penuh kesedihan,</p> <p>“Mahesaaa...bangunlah nak...!” teriak kakek itu berulang-ulang, tetapi Mahesa tetap diam tidak bergerak.</p>	
<p>Di tengah kesedihannya itu tiba-tiba terdengar suara naga merah mengagetkan si kakek tua,</p> <p>“Kakek tua terimalah air amreta ini, air kehidupan sesuai dengan nama desa kalian, aku kagum dengan keikhlasan dan keberanian bocah ini, dia rela berkorban demi masyarakat luas tanpa memikirkan dirinya sendiri, jarang sekali manusia yang memiliki hati seperti itu” naga merah itu melanjutkan kata-katanya “dengan meminum air itu dia akan hidup kembali, menjadi awet muda dan mampu membuatnya dapat pulih dari luka atau penyakit dengan cepat, dia pantas mendapat anugerah itu” Kakek tua tertegun menerima sebotol air Amreta dari naga merah itu,</p> <p>“Jadi air ini benar-benar ada, kaulah yang memiliki air ini naga merah”</p> <p>“Benar, cepat minumkan airnya”</p> <p>“Ba.baik” jawab kakek tua, dengan cepat kakek tua segera meminumkan air tersebut kepada mahesa, setelah meminum air</p>	RESOLUSI

tersebut tiba-tiba ada cahaya biru yang melingkari tubuh Mahesa, kakek tua tersebut menatapnya dengan takjub,

“Ini benar-benar keajaiban” kata kakek dalam hatinya.

Tak berapa lama sinar biru itu menghilang, dan Mahesa kembali tersadar,

“Mahesa kau sudah bangun” tanya kakek sambil mengguncang tubuh Mahesa

“Iya kek, sepertinya aku tadi terkena api dari naga merah, setelah itu aku lupa he...he...” jawab Mahesa

“Dialah yang memberimu air Amreta Mahesa, sehingga kau dapat pulih lagi”

“Benarkah...., terima kasih naga merah, tapi kenapa kau memberiku air tersebut” tanya mahesa sambil menatap naga merah yang besar dihadapannya itu.

“Kau pantas mnerimanya, karena keikhlasanmu menolong sesama, pengorbananmu, dan keberanianmu, jagalah sifat semacam itu, karena dunia membutuhkan orang-orang yang memiliki hati sepertimu, dan bawalah keris Amogasidi ini bersamamu” Setelah berkata seperti itu naga merah kembali menjadi sebuah cahaya merah dan kembali masuk ke dalam keris Amogasidi.

Akhirnya Mahesa hidup kembali, lalu dia pulang ke desanya bersama kakek tua tersebut, kedatangan mereka disambut meriah oleh penduduk desa, mereka gembira karena Ogaraga yang selama ini telah mengacaukan desa mereka telah musnah, dan

masyarakat Desa Amreta dapat kembali hidup tentram dan damai.	
---	--

TAMAT

Adapun penjelasan dari masing masing struktur adalah sebagai berikut:

1. ORIENTASI

Orientasi merupakan sebuah bagian dimana pengarang memberikan pengenalan tentang penokohan, tema, dan sedikit alur cerita kepada pembacanya.

Contoh Orientasi

Di sebuah kota kecil tinggallah seorang anak yang dikucilkan oleh penduduk di kota tersebut, dia dikucilkan karena dianggap aneh sebab memiliki penampilan fisik yang berbeda dengan orang-orang pada umumnya. Dia memiliki rambut berwarna merah, bola mata lebar yang berwarna kuning keemasan, serta di dahi sebelah kanan dan kiri terdapat sungut yang cukup panjang, anak itu bernama Mahesa Engka, ya.....itu adalah nama yang diberikan oleh seorang wanita bernama Arum yang mendapatkannya di tengah padang rumput, wanita itu kini menjadi ibu angkatnya, sampai sekarang Arum sendiri tidak memahami kenapa bisa bayi itu diberikan kepadanya, lagi pula dengan bentuk fisik yang unik, dan yang menjadi pertanyaanya adalah darimana bayi itu berasal...?

Cerita fantasi dibuat dengan melakukan berbagai pengembangan, tujuannya adalah supaya cerita yang dibuat terarah dan dapat dipahami pembaca atau penonton cerita tersebut dengan mudah. Berdasarkan struktur orientasi terdapat tiga model pengembangan yaitu: (1) deskripsi latar, (2) pengenalan tokoh, dan (3) pengenalan konflik.

a) Dikembangkan dari deskripsi latar

Setelah berjalan cukup jauh akhirnya dia sampai disebuah pegunungan es yang sangat menakjubkan, di depannya tampak patung singa besar yang berwarna putih bening berkilauan terkena sinar matahari, hawa dingin di pegunungan itu terasa menembus sampai ke dalam dagingnya, bongkahan-bongkahan es yang meruncing bagaikan tombak menghiasi setiap dataran yang dia lewati. Suasana yang dingin itu menjadi berubah ketika tampak olehnya sebuah pancuran air yang sangat indah karena dikelilingi oleh patung-patung singa kecil terbuat dari emas yang tampak menyilaukan mata terkena pantulan sinar matahari.

Pada cerita tersebut mengembangkan latar dengan mendeskripsikan pegunungan es

b) Dikembangkan dari pengenalan tokoh

Kuda pegasus itu berdiri tegap di tengah danau biru, kaki-kakinya yang kokoh menopang tubuhnya yang besar, sungguh ajaib binatang itu mampu berjalan di perairan yang luas, sayapnya yang cukup besar terbentang ke atas sehingga membuatnya tampak sangat gagah, tanduk di kepalanya terlihat sangat indah menghiasi kepala pegasus tersebut, sejenak dia berdiam sambil bernapas cukup kuat, dan sekali kepakan sayap pegasus itu langsung melesat terbang ke angkasa, meninggalkan gelombang air melingkar di atas danau

Pada cerita tersebut mengembangkan tokoh dengan mendeskripsikan tokoh binatang pegasus

c) Dikembangkan dari pengenalan konflik

Pada waktu itu selesai memperoleh informasi dia segera pulang dengan mengendarai sepeda motornya melewati jalan raya, kebetulan pada waktu itu jalanan tidak terlalu ramai sehingga dia mengendarai kendaraannya dengan santai sambil melihat-lihat suasana di kota tersebut. Tiba-tiba.....ketika Arum mendongak ke atas dia melihat sebuah kilatan cahaya yang melintas di atasnya...., dia berfikir "wah...mungkin ini sebuah meteor yang jatuh, aku harus mengetahui benda itu, ini bisa menjadi suatu berita yang viral di kota ini". Dengan sigap dia langsung menambah kecepatan kendaraannya menuju arah kilatan cahaya tadi, tapi.....tidak berapa lama tiba-tiba di depannya muncul sebuah pintu berbentuk persegi panjang berupa cahaya berwarna biru, karena terlalu mendadak dia hanya biasa menutup matanya karena takut dan berteriak..."...Aaaaaa.....apa ini....," zaaaapp.....tanpa bisa menghindar lagi akhirnya arum masuk kedalam pintu tersebut. Tak berapa lama arum tersadar dan berdiri melihat sekelilingnya,

Pada cerita tersebut mengembangkan konflik tokoh yang masuk ke dalam pintu yang misterius

2. KOMPLIKASI

Komplikasi adalah bagian dimana terjadi permasalahan dimulai dari awal permasalahan hingga menuju ke puncak permasalahan.

Contoh Komplikasi

Rodan langsung berlari mencari tempat untuk bersembunyi, tetapi belum jauh Rodan berlari, Whuuuussss.....tiba-tiba seekor burung besar berwarna kuning kecoklatan dengan kepala mirip singa, serta tanduknya yang meruncing kearah depan, dan memiliki ekor cukup panjang terbang dari arah belakang Mahesa,

kemudian mendekat dan menyambar tubuh Rodan, "Mahesa Tolooong aku....!" teriak Rodan. " Hah....." Mahesa terlambat menyadarinya, Rodan telah dibawa terbang menjauh oleh burung berkepala singa itu. "Rodaaan....!, Roodaaan,.....!, Roodaaann...!, " teriak Mahesa sambil berlari dan melompati berbagai bangunan rumah dan kendaraan yang berlalu lalang di jalan, dia tidak peduli lagi keadaan disekitarnya, yang terpenting buat dia adalah mengejar burung tersebut, dan menolong satu-satunya teman yang dia miliki.

Pengembangan cerita fantasi berdasarkan struktur komplikasi terdapat tiga model pengembangan yaitu: (a) tokoh lain, (b) mengubah latar, dan (c) zaman berbeda

a) Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain

Tiba-tiba telur perak itu bergetar dengan cepat, drrrrrrtttt..., tidak berapa lama kemudian praakk..! telur itu pecah dan muncullah seekor burung api yang bernama phoenix, warnanya yang merah menyala menerangi ruangan itu, ekornya yang panjang membuatnya semakin tampak indah. Badannya memang masih kecil tetapi sayapnya sudah muncul dengan ujung bulu-bulunya yang berwarna keemasan, dia mengepak-ngepakkan sayapnya karena berusaha untuk dapat terbang ke angkasa

b) Dikembangkan dengan mengubah latar

Setelah mahesa memasang kunci besi itu di sebuah lingkaran yang ada di atas tanah, secara perlahan-lahan tanah yang lapang itu bergetar, debu-debu berhamburan menyebabkan pandangannya menjadi kabur, tiba-tiba dari dalam tanah muncul sebuah istana yang sangat besar dan menghancurkan tanah-tanah disekitarnya. tidak berapa lama tanah lapang yang luas dan kosong yang tidak terdapat apapun disekitarnya tiba-tiba itu berubah menjadi sebuah

tempat yang sangat mengagumkan, istana besar berdiri kokoh dengan dihiasi patung-patung ksatria tangguh, serta berbagai pepohonan yang terdapat disekeliling istana tersebut. Menara-menara istana tampak tinggi menjulang, gerbang besar dengan pagar istana yang kokoh tampak jelas dihadapannya.

dari cerita tersebut ada perubahan latar, dari tanah lapang menjadi istana

c) Dikembangkan dengan mengubah latar

Ketika berjalan di antara empat pilar perak yang terdapat dalam ruangan itu, tiba-tiba tiap pilar mengeluarkan percikan cahaya yang berwarna putih, dia terkejut melihat hal itu, tetapi belum sempat dia menyadari keadaan diekelilingnya, tiba-tiba di atas pilar itu muncul sebuah lingkaran yang disebabkan oleh cahaya dari empat pilar tersebut. Dalam sekejap dia langsung terhisap ke dalam lingkaran itu, dan ketika dia sadar disekelilingnya sudah tampak mobil-mobil yang terbang dan berlalu-lalang di atas tubuhnya, dia kemudian berdiri dan mengamati sekelilingnya, rupanya dia sudah tidak ada dimasanya, dia telah berpindah ke masa depan, rupanya alat yang dia ciptakan berhasil dengan baik.

3. RESOLUSI

Resolusi merupakan penyelesaian dari permasalahan atau konflik yang terjadi, resolusi menjadi bagian penentu yang akan mengarah pada ending.

Contoh resolusi

...Dan setelah Kron berhenti menyerang, naga itu berkata "Kron.....rupanya kau lagi yang membuat ulah, kali ini aku sendiri yang akan menghabisimu, agar bumi ini tidak kau kacaukan seperti dunia kita dulu, aku adalah Genos si naga merah, mungkin kau mendengar namaku sebagai sebuah

legenda saja, tapi kini aku muncul dihadapanmu sekarang". Suara naga itu terdengar keras dan berat. "Hah... ternyata kau benar-benar ada" mata Kron terbelalak melihat wujud naga itu. Kemudian naga itu menegakkan kepalanya dan menghembuskan semburan api yang sangat besar dari dalam mulutnya. Whuuuooozzz...!, kobaran api yang sangat besar mengarah langsung kearah tubuh Kron, dan Kron yang sedang berada dalam lingkaran tubuh naga tidak dapat menghindar lagi, Aaaarrrrgh.... suara Kron terdengar dan akhirnya tubuh Kron hancur menjadi abu karena terkena semburan naga Genos tersebut.

Pengembangan cerita fantasi berdasarkan struktur resolusi terdapat tiga model pengembangan yaitu: (a) lompatan waktu, (b) sebab-akibat, dan (c) surprise

a. Dikembangkan dengan lompatan waktu

Setelah tiga tahun berlalu dia kemudian kembali ke bukit es itu, dia berjalan menyusuri jalan kecil yang terdapat di sekitar bukit itu. Setelah berjalan kurang lebih sepuluh menit dia tiba-tiba berhenti dan tersenyum dengan puas, ternyata apa yang dia lakukan selama ini tidak sia-sia, kirin si kuda naga tumbuh dengan besar, tampak binatang itu terbang dan terkadang berlarian di atas bukit

b. Dikembangkan sebab-akibat yang unik

Setelah berfikir cukup lama, akhirnya dia mengambil kembali laptop yang ada di depannya, dengan rasa ragu-ragu dia mencoba kembali memecahkan kode yang telah dia rangkai. Tanpa putus asa dia mencoba..., mencoba..., dan mencobanya lagi akhirnya setelah berkali-kali mencoba..., suara gemuruh terdengar..., pintu gerbang besar dari pesawat yang sangat canggih itu mulai terbuka, tanpa menunggu lagi dia langsung

berlari memasuki pesawat tersebut.

c. Dikembangkan dengan surprise (kejutan)

Mahesa mendekati dengan perlahan-lahan naga Genos, hatinya sangat kacau, naga itu terluka parah setelah membantunya menahan meteor yang akan menghancurkan bumi..., setelah dekat dia memegang tanduk naga itu dengan lembut, melihat naga itu tidak bergerak mahesa berteriak dengan kesedihan yang mendalam "Genooooos....!". Tanpa dia duka karena teriaknya naga itu terbangun kembali dengan mengeluarkan raungan yang keras. Mahesa seketika merasa terkejut sekaligus gembira.

4. KODA

Koda adalah Amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita, baik disampaikan secara tersirat maupun tersurat oleh pengarangnya.

Contoh koda

"Siapa namamu...., sepertinya anak-anak di sekolah memang gilmu gendut, tapi aku tahu itu bukan namamu sebenarnya". Dengan sedikit bergetar bocah gendut itu menjawab,

"Me..me..memang disekolah teman-teman memang gilku gendut, karena memang badanku gendut seperti ini he...he....he....., terkadang bentuk fisik dianggap hal yang penting buat menilai seseorang, tapi kakekku pernah berkata kepadaku, didunia ini banyak iblis berpakaian emas, malaikat berpakaian kain, maksudnya adalah banyak orang yang terlihat sempurna baik fisik maupun harta, tetapi hatinya penuh dengan rasa tidak puas, serakah, iri, dengki, dan kebencian, tapi banyak juga orang yang tidak sempurna baik secara fisik maupun harta, tetapi memiliki kemuliaan hati yang luar biasa, penampilan fisik bukanlah segalanya,

tapi hati yang mulia adalah suatu hal yang sangat istimewa..., begitu kata kakekku he...he.....,...oya....namaku sebenarnya Rodan, aku juga tinggal satu kota denganmu Mahesa, kita bisa bermain bersama Mahesa kalau kau tidak keberatan, karena aku juga jarang punya teman di sekolah”.

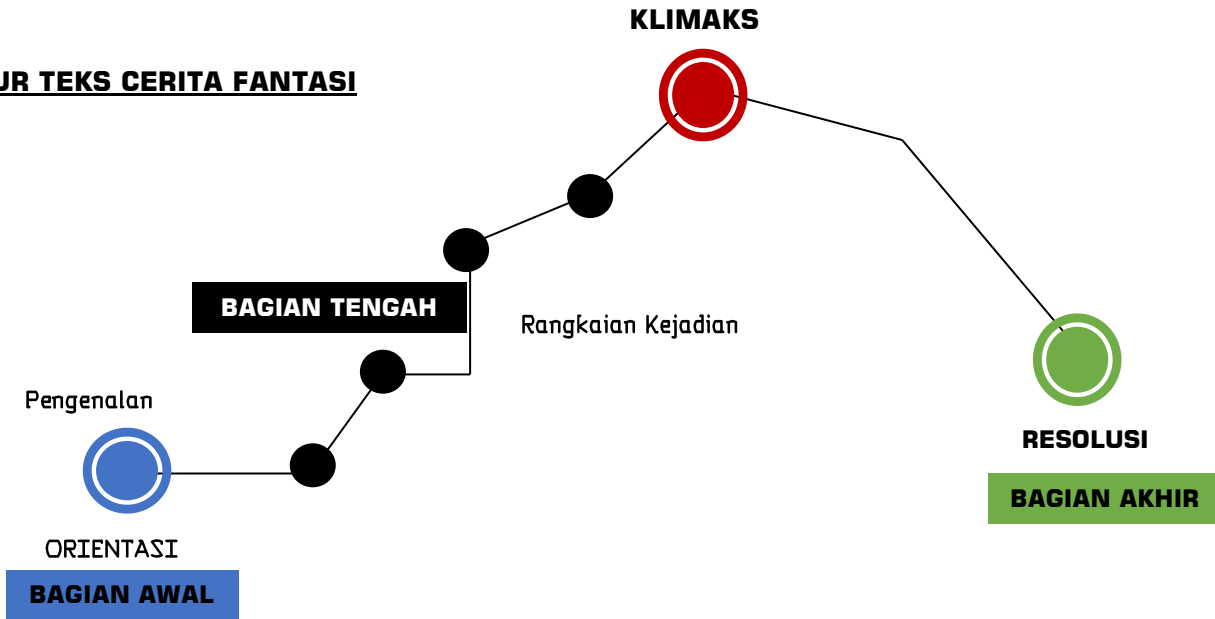
Koda atau amanat yang terkandung dalam kutipan cerita tersebut yaitu:

- 1) Persahabatan harus dengan ikhlas dan tulus tanpa memandang fisik dan harta.
- 2) Pentingnya saling menolong antar teman dalam kehidupan.

Penentuan amanat merupakan kebebasan dari pembaca, pemirsa, atau pendengar, sebuah cerita, karena tiap orang sebagai penikmat cerita fantasi memiliki pemikiran yang berbeda dalam menanggapi sebuah cerita yang telah dibaca, dipirsa, atau didengarnya.

Cerita fantasi dirangkai dengan menggunakan berbagai alur, agar ceita yang disajikan dapat lebih menarik dan bervariasi. Berikut ini adalah gambar alur dari cerita fantasi.

ALUR TEKS CERITA FANTASI



Berikut ini uraian tentang alur dari teks cerita fantasi tersebut:

BAGIAN AWAL

Sering juga disebut bagian pengenalan atau **orientasi**, fungsinya adalah mengantarkan cerita. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh dan watak-wataknya.

Contoh teks cerita fantasi pada bagian awal.

*Cerita ini bermula pada 14 tahun yang lalu, ketika itu arum yang telah berusia 45 tahun, dia adalah sosok wanita ceria, aktif, dan selalu peduli dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Pada waktu itu dia sedang melakukan perjalanan pulang setelah meliput berita tentang kejadian alam yakni gerhana matahari di kota Garin, kota yang tidak terlalu ramai karena kota tersebut termasuk sebuah kota kecil. Arum adalah seorang wartawan di kota tersebut, dia selalu meliput berbagai informasi untuk dijadikan berita dalam koran di kota tempat tinggalnya. Pada waktu itu selesai dia memperoleh informasi arum segera pulang dengan mengendarai sepeda motornya melewati jalan raya, kebetulan pada waktu itu jalanan tidak terlalu ramai sehingga dia mengendarai kendaraannya dengan santai sambil melihat-lihat suasana di kota tersebut. Tiba-tiba.....ketika Arum mendongak ke atas dia melihat sebuah kilatan cahaya yang melintas di atasnya....., dia berfikir
“Wah...mungkin ini sebuah meteor yang jatuh, aku harus mengetahui benda itu, ini bisa menjadi suatu berita yang viral di kota ini.”*

Pada kutipan teks tersebut mengenalkan tokoh Arum, tempat, dan suasana di kota

BAGIAN TENGAH

Merupakan rangkaian berbagai kejadian/peristiwa hingga ke bagian klimaks atau inti cerita. Berikut ini contoh rangkaian kejadian yang terdapat dalam teks cerita fantasi

Rangkaian Kejadian

Rangkaian kejadian adalah urutan peristiwa secara kronologis yang ada dalam sebuah teks cerita fantasi, berikut ini contoh rangkaian kejadian pada teks cerita fantasi

Kejadian 1

Hari itu mungkin hari keberuntungan buatnya, tanpa di duga dari arah belakang muncul seorang anak bertubuh gendut yang seusianya, anak itu menyapanya.

"Hai.....aku lihat kau sering kemari, siapa namamu" tanya anak gedut tersebut. Mahesa tersentak kaget

"Hah....." kemudian dia menoleh ke belakang melihat ke arah anak gendut tadi, bola matanya yang berwarna kuning mengamati terus sosok anak gendut di depannya tersebut, lalu Mahesa berkata

"Kau...tidak takut melihat aku seperti ini, karena semua anak-anak di sekolahku takut jika dekat denganku".

Kejadian 1

Pertemuan Mahesa dan Rodan

Kejadian 2

Pada suatu sore ketika selesai bermain sepak bola di lapangan kecil dekat kota, mereka berjalan melewati jalan pintas agar cepat sampai di rumah. Sambil bergurau mereka terus berjalan,

"Hai..Mahesa sungut di dahimu panjang sekali, apa fungsinya..ya...." Rodan bertanya sambil memegang sungut yang ada di dahi Mahesa

" Bagus juga bentuknya merah berkilau, kalau bisa dilepas aku ingin meminjamnya sebentar".

"Ha....ha...." Mahesa tertawa keras, "Mana bisa dilepas" Mahesa memegang sungutnya, "Sungut ini bagian dari tubuhku, sama seperti telinga yang menempel di kepalamu, fungsi sungut ini sebagai indera perasa buatku, dengan sungut ini aku bisa merasakan kehadiran seseorang atau bahaya yang akan mengancamku"

Kejadian 2

Mahesa dan Rodan selesai bermain sepak bola

Kejadian 3

"Mahesa ada apa, kenapa kau diam, apa kau marah...., aku kan cuma bergurau saja, ayo...pulang sudah hampir gelap".

"Aku tahu Rodan" jawab Mahesa, "Kau carilah tempat bersembunyi aku merasakan sesuatu yang aneh, ini bukan aura seorang manusia seperti pada umumnya, karena aku baru pertama merasakannya, ini mungkin akan berbahaya".

"Baik Mahesa..!" Rodan langsung berlari mencari tempat untuk bersembunyi, tetapi belum jauh Rodan berlari, Whuuuussss.....Itiba-tiba seekor burung besar berwarna kuning kecoklatan dengan kepala mirip singa, tanduk dikepalanya yang meruncing kearah depan membuatnya tampak garang, selain itu binatang tersebut juga memiliki ekor cukup panjang. Binatang aneh itu langsung terbang dengan cepat dari arah belakang Mahesa, kemudian mendekat dan menyambar tubuh Rodan,

Kejadian 3

Munculnya binatang aneh yang besar

Kejadian 4

Setelah cukup lama mengejar ia melihat burung itu berdiri di tengah tanah lapang, Rodan berada dalam gigitan binatang itu.

"Mahesa toloong aku..., aku takuut sekali... !" teriak Rodan,

"Tenang Rodan aku pasti akan menolongmu, kau tenang saja" jawab Mahesa meyakinkan Rodan. Tanpa diduga burung berkepala singa itu mengeluarkan asap, dan Bhuusss....!, burung itu berubah wujud menjadi seorang yang berbadan kekar, dengan menggunakan pakaian besi, seperti seorang prajurit dari masa lampau. Di tangan kanannya tampak memegang sebuah kapak besar yang

dipanggil dipundaknya, serta tangan kirinya memegang tubuh Rodan yang sedang ketakutan.

Kejadian 4

Perubahan wujud binatang aneh menjadi manusia

KLIMAKS

Merupakan puncak permasalahan dalam suatu cerita fantasi, perhatikan contoh klimaks dalam kutipan cerita faantasi berikut:

“Baiklah Kron.....lepaskan temanku, maka akan aku berikan kalung ini kepadamu”.

“Jangaan...Mahesaaa..!, Jangaan kau berikan kalungmu itu, kalau kau berikan kau tidak bisa menemui keluargamu yang sebenarnya..!” Rodan berteriak dengan keras kepada Mahesa.

“Diaaamm...kau Gendut..!, Ha...ha...ha...aku pegang kata-katamu bocah, kalau kau melanggarnya akan aku habisi teman dan ibumu secara bersamaan, “Gendut...pergilah menuju temanmu cepaat...!” teriak Kron si laki-laki besar itu. Dengan cepat Rodan berlari mendekati Mahesa.

“Sekarang cepat berikan kalung itu bocah, jangan sampai aku menghabisi si Gendut itu disini” teriak Kron.

Puncak Masalah

Kron meminta kalung naga milik Mahesa untuk ditukar dengan keselamatan teman, dan ibunya

BAGIAN AKHIR

“Kron.....rupanya kau lagi yang membuat ulah, kali ini aku sendiri yang akan menghabisimu, agar bumi ini tidak kau kacaukan seperti dunia kita dulu, aku adalah Genos si naga merah, mungkin kau mendengar namaku sebagai sebuah

legenda saja, tapi kini aku muncul dihadapanmu sekarang”.
Suara naga itu terdengar keras dan berat.

“Hah... ternyata kau benar-benar ada” mata Kron terbelalak melihat wujud naga itu. Kemudian naga itu menegakkan kepalanya dan menghembuskan semburan api yang sangat besar dari dalam mulutnya. Whuuuuoozzz...!, kobaran api yang sangat besar mengarah langsung kearah tubuh Kron, dan Kron yang sedang berada dalam lingkaran tubuh naga Genos tidak dapat menghindar lagi,

Penyelesaian (Resolusi)

Naga Genos memberikan hukuman kepada Kron karena kejahatan yang telah dia lakukan di masa lalu.

E. Memahami Kebahasaan Teks Cerita Fantasi



Penggunaan bahasa dalam cerita fantasi memiliki suatu kekhasan sendiri, maka itu sangat penting memahami tentang ciri kebahasaan dari teks cerita fantasi yang kalian pelajari sekarang ini. Ciri kebahasaan yang secara umum ada dalam sebuah teks cerita fantasi dan perlu kalian pahami antara lain: (1) kata ganti, (2) kata khusus, (3) makna kias, (4) kata

sambung, (5) ungkapan, (6) kalimat langsung, (7) kalimat deskriptif. Mari kita pelajari lebih lanjut tentang penggunaan bahasa dalam cerita fantasi.

1. Kata Ganti

Kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda atau orang. Tujuannya adalah untuk memperhalus bahasa yang digunakan dan membuat kalimat lebih variatif karena kata tidak diulang-ulang. Dalam cerita fantasi penggunaan kata ganti orang sering digunakan misalnya:

- kata ganti orang pertama tunggal (saya, aku),
- kata ganti orang pertama jamak (kita, kami),
- kata ganti orang kedua tunggal (kamu, kau, anda, engkau),
- kata ganti orang kedua jamak (kalian),
- kata ganti orang ketiga tunggal (dia, ia, beliau)
- kata ganti orang ketiga jamak (mereka)

contoh penggunaan kata ganti dalam teks cerita fantasi:

*Di sebuah kota kecil tinggallah seorang anak yang dikucilkan oleh penduduk di kota tersebut, **dia** dikucilkan karena dianggap aneh sebab memiliki penampilan fisik yang berbeda dengan orang-orang pada umumnya. Dia memiliki rambut berwarna merah, bola mata lebar yang berwarna kuning keemasan, serta di dahi sebelah kanan dan kiri terdapat sungut yang cukup panjang, **anak itu** bernama Mahesa Engka, ya....itu adalah nama yang diberikan oleh seorang wanita bernama Arum yang mendapatkannya di tengah padang rumput, **wanita itu** kini menjadi ibu angkatnya, sampai sekarang Arum sendiri tidak memahami kenapa bisa bayi itu diberikan kepadanya, lagi pula dengan bentuk fisik yang unik, dan yang menjadi pertanyaannya adalah darimana bayi itu berasal...?*

Dalam cerita tersebut menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yakni kata "Dia" yang merujuk pada tokoh Mahesa.

selain itu juga ada kata "wanita" yang menggantikan tokoh Arum

2. Makna Kias

Makna kias merupakan arti dari kata yang mengandung pengandaian atau pengibaratan. Jadi dari kata kiasan akan memunculkan makna kias yang berdasarkan dari kata tersebut, contohnya:

kata kiasan: **buah tangan**, memiliki makna kias: **oleh-oleh atau hadiah**.

3. Makna Khusus

Makna khusus berkaitan erat dengan makna umum, makna umum adalah makna kata yang memiliki ruang lingkup cukup luas dan dapat dijabarkan atau diperinci lebih spesifik lagi.

Sedangkan makna khusus yaitu merupakan sebuah kata yang memiliki makna yang ruang lingkungannya terbatas, dan kata tersebut tidak dapat dijabarkan lagi karena sudah spesifik.

contoh:

makna umum: alat transportasi darat

makna khusus: sepeda motor

Dalam cerita fantasi juga menggunakan makna kias dan makna khusus, contohnya seperti berikut:

Semenjak itu mereka berdua selalu bermain bersama, mereka melakukan banyak permainan, mulai dari sepak bola, bermain game, dan lain sebagainya, berbagai aktivitas tersebut semakin mengakrabkan mereka berdua. Pada suatu sore ketika selesai bermain sepak bola di lapangan kecil dekat kota, mereka berjalan melewati jalan pintas agar cepat sampai di rumah.

dalam teks cerita tersebut terdapat kata yang menandakan makna umum yakni "aktivitas" dan merujuk pada makna khusus yakni "sepak bola"

contoh penggunaan makna kias

*...dan.....tiba-tiba....dari lingkaran cahaya itu muncul seekor naga merah yang sangat besar, di kepalanya tampak empat tanduk yang menghiasinya seperti sebuah **mahkota**, matanya yang berwarna kuning keemasan dan berkilau menatap ke arah Kron dengan **tajam**, dari hidungnya dua buah sungut berwarna merah terlihat panjang meliuk-liuk di sekitar kepalanya.*

kata kias yang digunakan dalam teks cerita tersebut yakni "tajam", karena tajam dalam cerita itu memiliki makna yang lain, bukan tajam seperti pisau, melainkan hanya mengumpamakan atau mengibaratkan. "Mahkota" yang hanya memiliki makna pengandaian bukan mahkota sebenarnya

4. Ungkapan Keterkejutan

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah). Ungkapan keterkejutan dalam cerita fantasi merupakan kata yang menandakan adanya peristiwa luar biasa atau keajaiban yang terjadi, bisa juga kejadian itu sedang dialami oleh tokoh dalam cerita tersebut. Kata yang digunakan untuk menandakan suatu keterkejutan yaitu: tiba-tiba, tanpa diduga, tanpa disadari, dll. contoh ungkapan keterkejutan dalam cerita fantasi.

Tiba-tiba... ketika Arum mendongak ke atas dia melihat sebuah kilatan cahaya yang melintas di atasnya, dia berfikir "**wah...** mungkin ini sebuah meteor yang jatuh, aku harus mengetahui benda itu, ini bisa menjadi suatu berita yang viral di kota ini". Dengan sigap dia langsung menambah kecepatan kendaraannya menuju arah kilatan cahaya tadi, tapi.....tidak berapa lama tiba-tiba di depannya muncul sebuah pintu berbentuk persegi panjang berupa cahaya berwarna biru, karena terlalu mendadak dia hanya biasa menutup matanya karena takut dan berteriak"....Aaaaaa.....apa ini?"

zaaaapp.....tanpa bisa menghindar lagi akhirnya Arum masuk kedalam pintu tersebut.

dalam cerita fantasi tersebut menggunakan kata "tiba-tiba" untuk menjelaskan suatu kejadian yang dialami tokoh Arum.

5. Kalimat Langsung

Kalimat langsung merupakan kalimat yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena kalimat ini berkaitan dengan ujaran yang disampaikan oleh pembicara dalam komunikasi sehari-hari ataupun dalam sebuah karya sastra, khususnya dalam teks cerita fantasi, karena dalam teks cerita fantasi kalimat langsung sering digunakan untuk menyajikan dialog-dialog antar tokoh dalam cerita. Berikut ini diuraikan tentang kalimat langsung dan kalimat tidak langsung

❖ *Kalimat Langsung*

Kalimat langsung adalah sebuah kalimat yang merupakan hasil kutipan langsung dari pembicaraan seseorang yang sama persis seperti apa yang dikatakannya.

• **Ciri-ciri kalimat langsung:**

- a) Pada kalimat langsung kalimat petikan ditandai dengan tanda petik.
- b) Huruf pertama pada kalimat yang dipetik menggunakan huruf kapital.
- c) Kalimat petikan dan kalimat pengiring dipisahkan dengan tanda baca (,) koma.
- d) Kalimat langsung yang berupa dialog berurutan, harus menggunakan tanda baca titik dua (:) di depan kalimat langsung.
- e) Pola susunan:
- f) Pengiring, "kutipan"
"Kutipan," pengiring
"Kutipan," pengiring, "kutipan"

- g) Cara membaca pada kalimat kutipan intonasinya sedikit ditekan.

• **Aturan menulis kalimat langsung:**

Menulis kalimat langsung memiliki beberapa aturan penulisan, dalam menulis kalimat langsung hal-hal yang harus diperhatikan terutama pada penggunaan tanda baca, diantaranya:

- a) Bagian kalimat petikan diapit oleh tanda petik 2 (“) bukan petik 1 (').
b) Tanda petik penutup ditaruh setelah tanda baca yang mengakhiri kalimat petikan.

Contoh:

Andi mengatakan, “Aku akan pergi ke sekolah besok.”

(Benar)

Andi mengatakan, “Aku akan pergi ke sekolah besok”.

(Salah)

“Baju itu bagus,” kata mawar (Benar)

“Baju itu bagus”, kata mawar (Salah)

- c) Kalimat pengiring harus diakhiri dengan satu tanda koma, terkadang tanda titik dua dan satu spasi apabila bagian kalimat pengiring terletak sebelum kalimat petikan.

Contoh:

Andi bertanya, “Mau kemana kalian hari ini?”

“Mau kemana kalian hari ini?” tanya Andi. (Benar)

“Mau kemana kalian hari ini?”, tanya Andi. (Salah)

- d) Jika ada 2 kalimat petikan, huruf awal pada kalimat petikan pertama menggunakan huruf kapital. Sedangkan pada kalimat petikan kedua menggunakan huruf kecil kecuali nama orang dan kata sapaan.

Contoh:

“Coba saja minta sama ayah,” kata ibu, “dia pasti akan memberikannya.”

Budi mengatakan, “Sepatu yang ku pakai sepatu mahal,” padahal kata Andre, “Sepatu Budi murah.”

- **Contoh kalimat langsung:**

- ✓ Ibu menyuruh, “Belikan ibu garam di warung!”
- ✓ “Jangan bergereak” gertak polisi kepada pencuri.
- ✓ “Siapakah yang membersihkan ruang kelas ini?” tanya bu guru sebelum memulai pelajaran.
- ✓ “Kak, kau dipanggil Ayah” kata ibu, “ kamu disuruh makan olehnya.”
- ✓ Budi berkata: “Aku ingin pergi ke Jepang suatu saat nanti.”

6. Kata Sambung

Kata sambung disebut juga konjungsi, adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata dalam sebuah kalimat atau menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam sebuah paragraf. Kata sambung memiliki berbagai jenis, salah satunya Kata sambung penanda urutan waktu. Kata sambung yang digunakan untuk penanda urutan waktu dalam cerita fantasi yaitu: sejak, semenjak, sebelum, sesudah, setelah itu, kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.

Contoh penggunaan kata sambung dalam cerita fantasi,

*Cerita ini **bermula** pada 14 tahun yang lalu, **ketika** itu arum yang telah berusia 45 tahun, dia adalah sosok wanita ceria, aktif, dan selalu peduli dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Pada **waktu itu** dia sedang melakukan perjalanan pulang setelah meliput berita tentang kejadian alam yakni gerhana matahari di kota Garin, kota yang tidak terlalu ramai karena kota tersebut termasuk sebuah kota kecil.*

dari teks cerita tersebut menggunakan kata sambung yang menandakan urutan waktu yaitu: (bermula, ketika, waktu itu)

7. Kalimat Deskriptif

Kalimat deskriptif merupakan kalimat yang berisi gambaran melalui kata-kata atau berbagai penjelasan secara terperinci mengenai suatu hal. Hal-hal tersebut disampaikan dengan menjabarkan tentang ukuran, warna, rasa, bentuk, bunyi, dan lain sebagainya. Dalam teks cerita fantasi penggunaan kalimat deskripsi biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suatu latar seperti tempat, waktu, suasana, ataupun tokoh dalam cerita fantasi dengan menghubungkannya pada pancaindra pada manusia. Sehingga pembaca seperti melihat dan merasakan apa yang ada atau terjadi dalam cerita tersebut.

contoh penggunaan kalimat deskriptif dalam cerita fantasi:

Kalung itu melesat dengan cepat ke arah laki-laki itu, wuuuuuuungg.....!, tetapi ketika kalung itu sudah dekat, pada jarak sekitar setengah meter dari laki-laki kekar tersebut, secara tiba-tiba kalung itu berbelok arah ke atas....zuuiiiing, dan dengan cepat kalung itu naik semakin tinggi, setelah cukup tinggi terlihat kalung kepala naga itu mengeluarkan cahaya merah yang sangat terang, Mahesa, Rodan, dan Kron tertegun melihat cahaya terang dari kalung tersebut, bebrapa saat kemudian, cahaya merah itu membesar membentuk sebuah lingkaran, dan.....tiba-tiba....dari lingkaran cahaya itu muncul seekor naga merah yang sangat besar, di kepalanya tampak empat tanduk yang menghiasinya seperti sebuah mahkota, matanya yang berwarna kuning keemasan dan berkilau menatap ke arah Kron dengan tajam, dari hidungnya dua buah sungut berwarna merah terlihat panjang meliuk-liuk di sekitar kepalanya. Ghuaaarrrrghh.....! Ghuaaarrrrghh.....!

Ghuaaarrrrghh.....!naga merah itu mengeluarkan raungan yang sangat keras, membuat dada yang mendengarkannya terasa bergetar karena suaranya yang menggelegar tersebut. Kepakan dari kedua sayapnya yang besar menyebabkan angin yang cukup kencang hingga terasa sampai ke kulit Mahesa. Empat buah kaki naga tersebut terlihat kokoh dengan kuku-kukunya yang tajam, duri-duri tajam tampak muncul dari atas tubuhnya sampai hampir ke ekornya.

Pada penggalan cerita tersebut terdapat kalimat deskriptif yang menggambarkan secara rinci tentang bentuk seekor naga yang muncul dari sebuah kalung milik Mahesa angka.

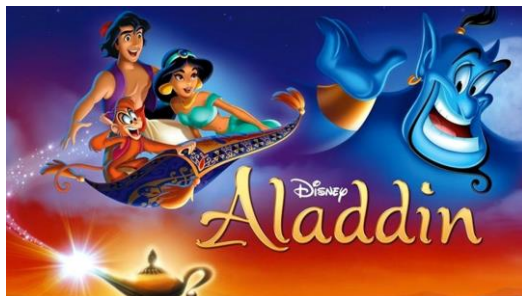
TUGAS 4



NAMA KELOMPOK	
NAMA ANGGOTA KELOMPOK	
1	
2	
3	
4	
5	
6	

- A. Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri dari 3 sampai 5 anak, dengan rasa penuh tanggung jawab dan saling menghargai bekerjasama dengan teman kelompokmu, diskusikan berbagai hal tentang struktur serta peristiwa apa yang terjadi dan dialami oleh tokoh utama dalam teks cerita fantasi berjudul “Aladin dan Lampu Ajaib”!, lalu dengan rasa kebersamaan dan kekompakan sesama anggota kelompok sampaikanlah hasil kerja kelompokmu di hadapan temanteman sekelasmu**

Aladin dan Lampu Ajaib



TEKS	STRUKTUR	PERISTIWA
<p>Aladin adalah seorang laki-laki yang berasal dari Negara Persia. Dia tinggal berdua dengan ibunya. Mereka hidup dalam kesederhanaan. Hingga pada suatu hari ada seorang laki-laki yang datang kerumah Aladin. Laki-laki itu berkata kalau dia adalah saudara laki-laki almarhum bapaknya yang sudah lama merantau ke Negara tetangga. Aladin dan ibunya sangat senang sekali, karena ternyata mereka masih memiliki saudara.</p> <p>“Malang sekali nasibmu saudaraku.” kata laki-laki itu kepada aladin dan ibunya.</p> <p>“Yang penting kita masih bisa makan, paman,” jawab Aladin. Karena merasa prihatin dengan keadaan saudaranya tersebut, maka laki-laki itu bermaksud untuk mengajak Aladin ke luar kota. Dengan seijin ibunya,lalu Aladin mengikuti pamannya pergi ke luar kota.</p>		
<p>Perjalanan yang mereka tempuh sangat jauh sekali, dan pamannya tidak mengijinkan Aladin untuk beristirahat. Saat Aladin meminta pamannya untuk berhenti sejenak, pamannya langsung memarahinya. Hingga akhirnya</p>		

mereka sampai di suatu tempat di tengah hutan. Aladin lalu diperintahkan pamannya untuk mencari kayu bakar.

“Nanti ya paman, Aladin mau istirahat dulu,” pinta Aladin kepada pamannya. Pamannya sangat marah setelah mendengar jawaban Aladin tersebut.

“Berangkatlah sekarang, atau kusihir engkau menjadi katak,” teriak pamannya. Melihat pamannya sangat marah, lalu Aladin bergegas berangkat mencari kayu. Setelah mendapatkan kayu, pamannya lalu membuat api dan mengucapkan mantra. Aladin sangat terkejut sekali, karena setelah pamannya membacakan mantra, tiba-tiba tanah menjadi retak dan membentuk lubang. Aladin mulai bertanya pada dirinya sendiri,

“Apakah dia benar pamanku? atau dia hanya seorang penyihir yang ingin memanfaatkan aku saja?”

“Aladin, turunlah kamu kelubang itu. Ambilkan aku lampu antik di dasar gua itu,” suruh pamannya.



“Aku takut paman,” kata Aladin. Pamannya lalu memberikan cincin kepada Aladin.

“Pakailah ini, cincin ini akan melindungimu,” kata pamannya. Kemudian Aladin mulai turun kebawah. Setelah sampai di bawah, Aladin sangat takjub dengan apa yang dia lihat. Di dasar gua tersebut Aladin menemukan pohon yang berbuah permata dan banyak sekali perhiasan.

“Cepat kau bawa lampu antiknya padaku, Aladin. Jangan perdulikan yang lain,” teriak pamannya dari atas. Aladin lalu mengambil lampu antik itu, dan mulai memanjat ke atas. Tetapi setelah hampir sampai di atas, Aladin melihat pintu gua sudah tertutup dan hanya terbuka sedikit. Aladin mulai berpikir kalau pamannya akan menjebaknya.

“Cepat Aladin, lemparkan saja lampunya,” perintah pamannya.

“Tidak, aku tidak akan

<p>memberikan lampu ini, sebelum aku sampai di atas” jawab Aladin. Setelah berdebat, paman Aladin menjadi tidak sabar dan akhirnya</p> <p>“Brak!” pintu lubang ditutup, dan pamannya meninggalkan Aladin terkurung di dalam lubang bawah tanah. Aladin menjadi sedih, dan duduk termenung. Kini dia tau kalau sebenarnya laki-laki tersebut bukanlah pamannya, dan dia hanya diperalat oleh laki-laki itu. Aladin lalu mencari segala cara supaya dapat keluar dari gua, tetapi usahanya selalu sia-sia.</p>		
<p>“Aku sangat lapar, dan ingin bertemu ibuku, ya Tuhan, tolonglah hambamu ini !”, ucap Aladin. Sambil berdoa, Aladin mengusap-usap lampu antik dan berpikir kenapa laki-laki penyihir itu ingin sekali memiliki lampu itu. Setelah digosok-gosok, tiba-tiba di sekelilingnya menjadi merah dan asap membung. Bersamaan dengan itu muncul makhluk yang besar.</p> <p>Aladin sangat ketakutan.</p> <p>“Maafkan saya, karena telah mengagetkan Tuan,” saya adalah Jin penunggu lampu. Apa perintah tuan padaku?”, kata raksasa</p>		



Oh,
kalau
begitu
bawala
h aku

pulang kerumah."

"Baik Tuan, naiklah kepongungku, kita akan segera pergi dari sini," kata Jin lampu. Dalam waktu singkat, Aladin sudah sampai di depan rumahnya.

"Kalau tuan memerlukan saya, panggillah saya dengan menggosok lampu itu." Aladin menceritakan semua hal yang di alaminya kepada ibunya.

"Mengapa penyihir itu menginginkan lampu kotor ini ya ?", kata Ibu Aladin.

"Ini adalah lampu ajaib Bu!", jawab Aladin. Karena ibunya tidak percaya, maka Aladin lalu menggosok lampu itu. Dan setelah Jin lampu keluar, Aladin meminta untuk disiapkan makanan yang enak-enak. Tak lama kemudian ibunya terkejut, karena hidangan yang sangat lezat sudah tersedia di depan mata.

Demikian hari, bulan, tahun pun berganti, Aladin hidup bahagia dengan ibunya. Aladin sekarang

sudah menjadi seorang pemuda. Suatu hari lewat seorang Putri Raja di depan rumahnya. Ia sangat terpesona dan merasa jatuh cinta kepada Putri Cantik itu. Aladin lalu menceritakan keinginannya kepada ibunya untuk memperistri putri raja.

"Tenang Aladin, Ibu akan mengusahakannya." Ibu pergi ke istana raja dengan membawa permata-permata kepunyaan Aladin.

"Baginda, ini adalah hadiah untuk Baginda dari anak laki-lakiku." Raja amat senang.

"Wah..., anakmu pasti seorang pangeran yang tampan, besok aku akan datang ke Istana kalian dengan membawa serta putriku." Setelah tiba di rumah Ibu segera menggosok lampu dan meminta Jin lampu untuk membawakan sebuah istana. Aladin dan ibunya menunggu di atas bukit. Tak lama kemudian jin lampu datang dengan Istana megah di punggungnya.

"Tuan, ini Istananya." Esok hari sang Raja dan putrinya datang berkunjung ke Istana Aladin yang sangat megah.

"Maukah engkau menjadikan

<p>anaku sebagai istrimu ?", Tanya sang Raja.</p>		
<p>Aladin sangat gembira mendengarnya. Lalu mereka berdua melaksanakan pesta pernikahan. Tidak disangka, ternyata si penyihir ternyata melihat semua kejadian itu melalui bola kristalnya. Ia lalu pergi ke tempat Aladin dan pura-pura menjadi seorang penjual lampu di depan Istana Aladin. Ia berteriak-teriak,</p> <p>"Tukarkan lampu lama anda dengan lampu baru !". Sang permaisuri yang melihat lampu ajaib Aladin yang usang segera keluar dan menukarkannya dengan lampu baru. Segera si penyihir menggosok lampu itu dan memerintahkan jin lampu memboyong istana beserta isinya dan istri Aladin ke rumahnya.</p> <p>Ketika Aladin pulang dari berkeliling, ia sangat terkejut karena istananya hilang. Aladin lalu teringat dengan cincin pemberian laki-laki penyihir. Digosoknya cincin tersebut, dan keluarlah Jin cincin. Aladin bertanya kepada Jin cincin tentang apa yang sudah terjadi dengan istananya. Jin Cincin kemudian menceritakan semuanya</p>		

kepada Aladin.

"Kalau begitu tolong bawakan istana dan istriku kembali lagi kepadaku," seru Aladin.

"Maaf Tuan, kekuatan saya tidaklah sebesar Jin lampu," kata Jin cincin.

"Kalau begitu, Tolong Antarkan aku ke tempat penyihir itu. Aku akan ambil sendiri," seru Aladin. Sesampainya di Istana, Aladin menyelinap masuk mencari kamar tempat sang Putri dikurung. Putri lalu bilang kalau penyihir itu sedang tidur karena kebanyakan minum Bir. Setelah mengetahui kalau penyihir itu tidur, maka Aladin menyelinap ke dalam kamar laki-laki penyihir tersebut. Setelah berhasil masuk dalam kamar, Aladin lalu mengambil lampu ajaibnya dan segera menggosoknya.

"Singkirkan penjahat ini," seru Aladin kepada Jin lampu. Penyihir terbangun, lalu menyerang Aladin. Tetapi Jin lampu langsung membanting penyihir itu dan melemparkan ke luar istana.

"Terima kasih Jin lampu, bawalah kami dan Istana ini kembali ke tempatnya semula." Sesampainya di Persia Aladin hidup

bahagia. Ia mempergunakan sihir dari peri lampu untuk membantu orang-orang miskin dan kesusahan.		
--	--	--

A. Berdiskusilah dengan teman satu kelompokmu, dan tentukan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita fantasi berjudul "*Aladin dan Lampu Ajaib*"!

JENIS KALIMAT	CONTOH KALIMAT
Kata Ganti	
Kalimat Deskriptif	
Makna Kias	
Kata Sambung	
Ungkapan Keterkejutan	
Kalimat Langsung	

Sumber cerita: *DONGENGMANCANEGARA*

Sumber gambar: *Image Walt Disney Poster-Aladin*



SELAMAT KAMU TELAH BELAJAR TENTANG
TEKS CERITA FANTASI



TERIMA KASIH

SEMOGA KAMU BISA MENJADI SEORANG PENULIS
CERITA FANTASI YANG HEBAT

DAFTAR PUSTAKA

BAHASA INDONESIA

BELAJAR TENTANG

TEKS CERITA FANTASI

Teks Cerita Fantasi menjadi bagian dalam materi pembelajaran kelas VII SMP. Maka itu buku ini dibuat dengan tujuan sebagai tambahan referensi dalam memahami tentang teks cerita fantasi yang mencakup: Memahami Pengertian dan Unsur Pembangun Teks Cerita Fantasi, Mengenal Jenis Teks Cerita Fantasi, Menganalisa Struktur Pembangun Teks Cerita Fantasi, dan Memahami Kebahasaan Teks Cerita Fantasi



Penerbit:

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Redaksi:

Jl. Keramat, Dusun Gandon Barat, Desa Sukolilo,
Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

ISBN 978-623-94169-6-6

